BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Budaya Organisasi dan Kinerja Pengurus Koperasi Terhadap Perilaku Individu Anggota koperasi pada Koperasi Atikan Mandiri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan anggota terhadap Budaya Organisasi dinilai baik. Hal ini terlihat dari jawaban anggota terhadap Dorongan mengatasi masalah anggota, Pelayanan terhadap anggota, Penghargaan terhadap anggota & pengurus, Manfaat terhadap anggota, Perhatian terhadap lingkungan luar koperasi, Manfaat terhadap anggota dikatakan baik namun ada salah satu indikator yang perlu diperhatikan yaitu Perhatian terhadap lingkungan luar koperasi yang masih dianggap kurang oleh anggota.
2. Tanggapan anggota terhadap Kinerja Pengurus Koperasi dinilai cukup. Hal ini terlihat dari jawaban anggota terhadap Kuantitas kerja, Kualitas kerja, Pengetahuan kerja, Kreativitas, Kerjasama, Kemandirian, Inisiatif, Kualitas personal dikatakan cukup dan indikator Pengetahuan kerja hal yang diangap masih sangat kurang oleh anggota dan perlu mendapatkan perhatian secara khusus.
3. Tanggapan anggota terhadap Perilaku Individu Anggota Koperasi dinilai baik. Hal ini terlihat dari jawaban anggota terhadap Kehadiran rapat Kesempatan beraspirasi, Realisasi aspirasi, Kesempatan menjadi pengurus

koperasi, Kesediaan membayar simpanan wajib, Kesediaan membayar simpanan pokok, Kesediaan membayar simpanan sukarela, Ketidakpuasan anggota, Kesesuaian realisasi pinjaman, Kesediaan membayar pinjaman tepat waktu, Kesedian dikenakan denda atas keterlambatan pembayaran pinjaman, Kesempatan mendapatkan pinjaman dikatakan baik namun indicator Kesempatan menjadi pengurus masih dianggap krang oleh anggota.

4. Budaya Organisasi dan Kinerja Pengurus Koperasi Terhadap Perilaku Individu Anggota koperasi pada Koperasi Atikan Mandiri secara simultan sebesar 35.4% sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti disiplin kerja, strategi koperasi, dan komitmen organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Budaya Organisasi pada Koperasi Atikan Mandiri dalam klasifikasi baik namun dalam hal perhatian organsasi terhadap luar lingkungan organisasi koperasi Atikan Mandiri Perlu diperhatikan secar khusus dikarenakan organisasi koperasi Atikan Mandiri didirikan ditengah-tengah masyarakat dan sekaligus mayoritas anggota koperasi maka dari itu perlu adanya melakukan kegiatan social yang menjadi agenda wajib koperasi agar

hubungan organisasi koperasi dengan masayarakat yang berada diluar koperasi tetap baik.

2. Kinerja pengurus koperasi pada Koperasi Atikan Mandiri dalam klasifikasi cukup, maka dari itu pengurus koperasi perlu berbenah diri untuk meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja agar menjadi professional dibidangnya dan peran koperasi dalam memberdayakan sumberdaya manusianya sangat diperlukan, dengan cara memberikan pelatihan setelah dianggkatnya pengurus koperasi oleh anggota guna melancarkan aktivitas koperasi.
3. Perilaku individu anggota koperasi pada Koperasi Atikan Mandiri berada dalam kategori baik, sebagian besar anggota sudah berperilaku baik dan sesuai dengan yang diharapkan koperasi, namun baiknya peran serta anggota dalam kegiatan koperasi seperti halnya kesempatan menjadi pengurus dan kesempatan untuk berpendapat dalam pengambilan keputusan koperasi perlu diperhatikan karena anggota memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi koperasi maka dari itu segala aspek demokrasi/kebebasan anggota dalam beraspirasi maupun kesempatan menjadi anggota harus dijadikan prioritas utama.
4. Budaya Organisasi dan Kinerja Pengurus Koperasi memberikan pengaruh terhadap Perilaku Individu Anggota koperasi pada Koperasi Atikan Mandiri, oleh karena itu koperasi diharapkan lebih memperhatikan apa yang diinginkan oleh anggota koperasi dan meningkatkan budaya kinerja pengurus yang menjadikannya sebagai sistem keyakinan dan

dikembangkan atau dijadikan pedoman tingkah laku, dapat memberikan pelatihan tersendiri baik kedisplinan kerja dalam mempelajari pekerjaan maupun inisiatif menambah pengetahuan kerja yang sesuai dengan bidangnya, diharapkana dapat meningkatkan kinerja pengurus dan perilaku anggota koperasi.